

**PEMBINAAN KEAGAMAAN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER YASINAN DAN ZIKIR DI MADARSAH  
ALIYAH ALKHAIRAAT POSO**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

**OLEH**

**NABIL SULAEMAN**

**NIM. 151010001**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

**2019**

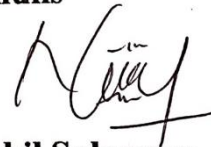
## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Yasinan dan Zikir Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso**” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia adalah duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal secara hukum.

Poso, 8 September 2019 M

8 Muharam 1441 H

**Penulis**



**Nabil Sulaeman**


**NIM : 151010001**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**


Skripsi yang berjudul “Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Yasinan dan Zikir Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso” oleh Nabil Sulaeman NIM: 15.1.01.0001, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Poso, 8 September 2019 M  
8 Muharam 1441 H

**Pembimbing I**

  
**Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I**  
**NIP. 19650612 199203 1 004**

**Pembimbing II**

  
**Drs. Syahril, M.A**  
**NIP. 19630401 199203 1 004**

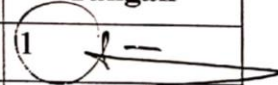
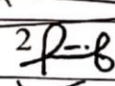

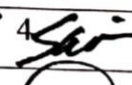

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nabil Sulaeman NIM 15.1.01.0001 dengan judul “ Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Yasinan dan Dzikir Di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Poso” yang telah diujikan dihadpan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 14 Oktober 2019 M yang bertepatan dengan 15 Safar 1441 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 14 Oktober 2019 M

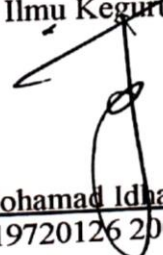
15 Safar 1441 H

## DEWAN PENGUJI

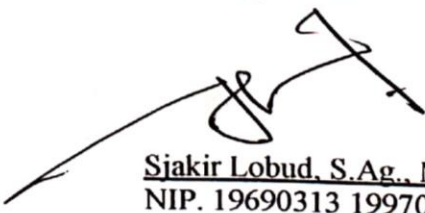
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Gusnarib, M.Pd	1 
Penguji I	Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag	2 
Penguji II	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	3 
Pembimbing 1	Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd	4 
Pembimbing 2	Drs. Syahril, M.A	5 

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan

  
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag. M.Ag  
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan Pendidikan  
Agama Islam

  
Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , وَالصَّلَاةُ وَالصَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ , أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu melangkah kepada hal yang lebih positif serta mampu menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Solawat serta salam penulis semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabat yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis (Ayahanda Alm. Zubair Sulaeman dan Ibunda Nurjannah Malewa) yang telah membesarkan, mendidik, mengajarkan arti hidup dan membiayai penulis dalam studi dari jenjang dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.

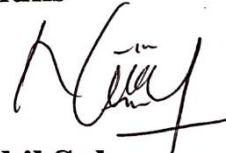
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Prof. Dr. M. Asy'ari M.Ag. selaku Dosen Penasehatn Akademik yang telah sabar membimbing dan memotivasi penulisan dalam bidang Akademik.
6. Bapak Drs. Sagir Muhammad Amin, M. Pd.I, selaku Pembimbing I, dan Bapak Drs. Syahril, M.A, selaku Pembimbing II, yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai dengan apa yang diharapkan.
7. Ibu Supiani, S.Ag Selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palu dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku referensi.
8. Seluruh Dosen dan Pendidik yang telah mengajarkan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama proses studi berlangsung, sehingga penulis memiliki wawasan keilmuan, baik secara teoritis maupun aplikatif.
9. Ibu Dra. Maryam Lasawedi Selaku kepala sekolah di Madrasah Aliyah Alkhairaat poso yang telah memberikan izin dan Ibu Nahwati A. Djaati S.Ag. selaku guru Qur'An Hadits beserta adik-adik peserta didik yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.

10. Seluruh teman se-angkatan 2015 khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas PAI-1, dan teman-teman kelompok Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), serta teman-teman kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang telah menjadi bagian dari sejarah hidup penulis selama di bangku kuliah yang telah memberikan motivasi, semangat dengan penuh kekeluargaan.
11. Rifka Dwi Octaviany yang selalu memberikan bantuan berupa moral, materil dan supoortnya.
12. Keluarga Besar Penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan partisipasi selama penulis melaksanakan pendidikan di IAIN (Institut Agama Islam Negri Palu).

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis mengucapkan terimakasih serta senantiasa mendoakan semoga segala bentuk bantuan dan semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah swt. serta senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Dan harapan penulis semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan kepada berbagai pihak. *Amin !*

Palu, 29 Oktober 2019 M  
1 Rabiul Awal 1441 H

**Penulis**



**Nabil Sulaeman**  
**NIM : 151010001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Peneliti .....	5
E. Penegasan Istilah .....	7
F. Garis-garis Besar Isi .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Konsep Pembinaan Keagamaan .....	10
C. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	17
D. Yasinan dan Dzikir.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Kehadiran Peneliti.....	37
C. Lokasi Penelitian .....	38
D. Data dan Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Analisis Data .....	43
G. Prosedur Penelitian .....	45



#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso .....	47
B. Model Kegiatan Ekstrakurikuler Yasinan dan Zikir Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso .....	52
C. Faktor Pendukung dan penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Yasinan dan Zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso .....	54

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1. Keadaan Peserta Didik.....	46
2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Daftar Informan
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Meneliti
- Lampiran 6 : Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Formulir Pendaftaran Ujian Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Dokumentasi
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama : **Nabil Sulaeman**

Nim : **15.1.01.0001**

Judul Skripsi : **PEMBINAAN KEAGAMAAN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER YASINAN DAN ZIKIR DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT POSO**

---

Kegiatan ekstrakurikuler Yasinan dan Zikir memegang peranan penting dalam proses meningkatkan nilai keagamaan terhadap peserta didiknya. Untuk keberhasilan tersebut, pembina kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir harus mampu menggunakan berbagai upaya dalam meningkatkan nilai keagamaan. Peserta didik yang memiliki nilai keagamaan selalu menunjukkan perilaku yang baik kepada Allah, sesama, lingkungan dan diri sendiri. Terjadinya penyimpangan yang dilakukan para peserta didik disebabkan oleh kurangnya nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan oleh madrasah dan keluarga. Berpijak dari itulah peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso dengan judul Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Yasinan dan Zikir Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mendeskripsikan model kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, 2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bersifat observasi lapangan yang merupakan data-data dari penelitian ini berbentuk kata-kata yang telah dikumpulkan dari berbagai cara seperti observasi, wawancara, pita rekaman dan biasanya diproses sebelum siap digunakan namun tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks kemudian diperluas.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Model kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir mempunyai tujuan agar terbentuk karakter Islami yang baik pada diri setiap peserta didik, penanaman nilai iman dan taqwa serta meningkatkan kemampuan bacaan al-Qur'an dan zikir, 2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir adalah memotivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, dukungan dari keluarga serta rasa tanggung jawab dari semua dewan guru untuk ikut serta dalam membina dan menjadi penanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak peserta didik yang menyimpang dari nilai-nilai moral yang ada di masyarakat. Banyak sekali pemberitaan mengenai para peserta didik yang cenderung kepada hal-hal yang negatif seperti perkelahian, penggunaan narkoba dan lainnya. Kasus-kasus tersebut merupakan benang kusut yang sulit dicari mana pangkalnya dan mana pula ujungnya.

Banyak orang menganggap bahwa kasus tersebut disebabkan oleh kurangnya nilai spritual yang ditanamkan oleh lingkungan keluarga, lemahnya Pendidikan Agama Islam dan etika di Madrasah serta pengaruh dari luar seperti internet, budaya asing, game dan media sosial yang telah beredar di masyarakat. Memang benar bahwa beberapa fakfor tersebut berperan dalam mempengaruhi peserta didik akan tetatpi tidak ada satupun dari faktor-faktor di atas yang berperan dominan dalam mempengaruhi kehidupan peserta didik.

Peserta didik sebagai penerus kehidupan bangsa seharusnya dididik agar menjad manusia yang unggul, berkarkter dan religius. Mendidik seorang peserta didik untuk menjadi manusia yang berakter tidaklah mudah. Diperlukan sinergi

antara lingkungan eksternal dan faktor internal agar proses pendidikan berhasil di tanamkan pada diri peserta didik tersebut.

Realitas di atas mendorong timbulnya berbagai gugatan terhadap efektivitas Pendidikan Agama yang selama ini dipandang oleh sebagian besar masyarakat telah gagal dalam membangun afeksi peserta didik dengan nilai-nilai eternal serta mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah. Terlebih lagi dalam hal ini, dunia pendidikan yang mengembang peran sebagai pusat pengembangan ilmu, pusat sumber daya peneliti dan sekaligus pusat kebudayaan kurang berhasil dalam mengembangkan misinya. Sistem pendidikan yang dikembangkan selama ini lebih mengarah pada pengisian kognitif peserta didik, sehingga melahirkan lulusan yang cerdas tapi kurang bermoral<sup>1</sup>

Dalam Islam, manusia terlahir dilengkapi dengan sifat kearifan (fitrah) yaitu sifat untuk cenderung kepada kebenaran. Sifat tersebut merupakan bawaan semua manusia tanpa terkecuali<sup>2</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa semua manusia berpotensi menjadi baik karena manusia sudah dilengkapi dengan sifat bawaan yang baik.

Dari paparan di atas, dijelaskan bahwa peserta didik memiliki potensi untuk menjadi baik, berkarakter dan memiliki nilai religius. Akan tetapi ada

---

<sup>1</sup>Qodri Azizy, *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial: Mendidik Anak Sukses Masa Depan; Pandai dan Bermanfaat* (Semarang: Aneka Ilmu, 2002), 8-14.

<sup>2</sup>Iskandar Al-Warisy, *Pemikiran Islam Ilmiah Menjawab Tantangan Zaman* (Surabaya: Penerbit Yayasan Al-Kahfi), 106.

beberapa faktor yang dapat menyimpangkan para peserta didik dari sifat-sifat tersebut, salah satunya adalah lingkungan. Lingkungan adalah faktor penting untuk membentuk seorang peserta didik. Baik atau tidaknya perilaku seorang peserta didik tergantung pada lingkungan di sekitar peserta didik itu sendiri.

Oleh karena itu, diperlukan suatu lingkungan yang dapat mendukung proses pendidikan para peserta didik agar menjadi peserta didik yang berkarakter religius dan salah satu lingkungan yang efektif dalam mendukung proses tersebut adalah lingkungan non-formal. Lingkungan non-formal yang penulis maksud adalah lingkungan kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler yasinan dan zikir.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.<sup>3</sup> Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran dan juga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler yasinan dan zikir diharapkan dapat meningkatkan pengembangan wawasan peserta didik khususnya dalam bidang nilai spritual peserta didik.

---

<sup>3</sup>Suryasubrono, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 271.

Selain itu juga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah swt melalui nilai spritual dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir tersebut.

Seperti yang dikatakan oleh Muhaimin sebagaimana yang dikutip Sahlan menjelaskan tentang penciptaan suasana atau budaya religius di lingkungan Madrasah, bahwasanya dalam upaya pengembangan pendidikan agama Islam dalam menciptakan suasana atau budaya religus di sekolah dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain melalui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan dzikir di luar kelas serta tradisi dan perilaku warga sekolah secara kontinyu dan konsisten sehingga tercipta budaya religius di lingkungan sekolah.<sup>4</sup>

Untuk membangun madrasah yang mempunyai budaya religius yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits, diharapkan melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir ini peserta didik mampu menanamkan pengetahuan serta pengalamannya terhadap ajaran Islam yang semakin merosot belakangan ini.

Menurut Ibu Maryam Lasawedi selaku kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso mengatakan bahwa: kegiatan yasinan dan dzikir bersama dilakukan setiap hari Jumat semua warga madrasah. Kegiatan ini dilakukan guna memperlancar bacaan al-Qur'an, meningkatkan rasa cinta dan peduli terhadap al-Qur'an, memperbaiki budi pekerti dan akhlakul karimah setiap peserta didik serta merubah sikap peserta didik melalui pembinaan keagamaan pada peserta

---

<sup>4</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 122.



didik agar menjadi generasi penerus bangsa yang berilmu pengetahuan dan beriman sesuai dengan al-Qur'an dan al-hadis.<sup>5</sup>

Dari dasar pemikiran ini, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan yang ditemukan ini ke dalam karya ilmiah dengan judul “Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Yasinan dan Zikir di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Poso”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana model kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Poso ?
- 2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap penulis pasti ada tujuan penulisan penelitian itu sendiri, oleh karena itu peneliti menemukan tujuan penelitian tersebut antara lain:

- 1 Untuk mendeskripsikan perencanaan dan model pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Poso.

---

<sup>5</sup>Maryam Lasawedi Kepala Madrasah Aliyah Al-Khairaat Poso Kota

- 2 Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Poso.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan secara praktis.

##### **1. Secara teoritis:**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan kepada kepala madrasah dan bagi guru tentang pentingnya pembinaan keagamaan.

Serta untuk membentuk moralitas, etika dan peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam dan dapat mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan.

##### **2. Secara praktis:**

###### **A Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan inspirasi pada kepala madrasah dan juga guru-guru untuk menanamkan pembinaan keagamaan kepada peserta didik.

###### **B Bagi Lembaga**

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan dan menyadarkan pihak madrasah dan juga guru-guru untuk menanamkan pembinaan keagamaan serta memelihara sebagai ciri khas yang dapat diaplikasikan di lingkungan madrasah maupun diluar madrasah.

### C Bagi Siswa

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan dzikir dapat menjadi sarana untuk menanamkan pembinaan keagamaan kepada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso Kota.

### D Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi peneliti dan juga agar peneliti menyadari bahwa pembinaan keagamaan dalam suatu lembaga pendidikan itu penting dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan di masyarakat.

## **E. Penegasan Istilah**

### 1 Pembinaan Keagamaan

Pembinaan keagamaan adalah suatu kegiatan rutin atau adanya kegiatan, usaha yang dilakukan oleh lembaga sekolah yang dilaksanakan secara sadar, berencana terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memberi petunjuk kepada peserta didik agar dapat selamat dan bahagia hidupnya di dunia maupun di akhirat dengan petunjuk dan arahan wahyu yang diberikan oleh Allah swt kepada Rasul-Nya.

### 2 Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang

secara khusus diselenggarakan oleh pendidikan dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di madrasah.

### 3 Yasinan dan Zikir

Surat Yasin adalah surat yang mempunyai segudang keistimewaan dan termasuk sebagai surat makkiyah. Surat Yasin mempunyai bilangan ayat sebanyak 83 yang mencakup ayat-ayat yang pendek dan mampu meningkat dan menggetarkan hati orang-orang mukmin yang mendengarnya, termasuk orang-orang berhati jahat yang dipenuhi dengan perasaan iri, dengki, dan dendam. Bait-bait surat yasin dapat meluruhkan niat jahat seseorang karena kekuatan surat yasin dapat menghalau kegigihan setan atau jin kafir yang sedang menggoda manusia untuk melakukan hal-hal yang mengandung dosa.

Secara etimologi zikir berasal dari kata dzakara artinya mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengenal atau mengerti dan mengingat.

Secara terminologi zikir adalah usaha manusia untuk mendekatkan diri pada Allah dengan cara mengingat. Adapun realisasi untuk mengingat Allah dengan cara memuji-Nya, membaca firma-Nya, menuntut ilmu-Nya dan memohon kepada-Nya.

## **F. Garis-garis Besar Isi**

Skripsi ini dibuat dengan 5 sub Bab yang setiap bab dengan bab lainnya itu berhubungan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah serta dengan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, dimana terdapat penelitian terdahulu, konsep pembinaan keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler serta yasinan dan zikir.

Bab III Metode Penelitian, membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdapat sejarah singkat Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, kemudian model kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan yasinan dan zikir.

Bab V Penutup, membahas kesimpulan dari skripsi dan juga saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, juga diharapkan dalam penelitian ini dapat diperhatikan mengenai kekurangan dan kelebihan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang dilakukan.

1. Penelitian Skripsi Yang Dilakukan Oleh Dina Galih S. Dengan Judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Batu” dalam penelitiannya membahas tentang meningkatkan keberhasilan pendidikan agama Islam.
2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Yunia Risma Intani dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Nilai Religius Di SMAN 1 Tumpang” dalam penelitiannya membahas tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam.

#### **B. Konsep Pembinaan keagamaan**

Pembinaan keagamaan adalah suatu proses, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan secara berkelanjutan yang dilakukan oleh dewasa terhadap peserta didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Memang benar bahwa tugas pembinaan peserta didik di madrasah bukan tugas guru agama saja, tetapi tugas guru pada umumnya, di samping tugas orang tua. Namun, peranan guru agama dalam hal ini sangat menentukan. Guru agama sangat dapat memperbaiki kesalahan yang dibuat peserta didik.

Menurut Masdar Helmy, pembinaan mencakup segala ikhtiar (usaha-usaha), tindakan dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak dan bidang kemasyarakatan.<sup>6</sup> Adapun keagamaan terdiri dari kata dasar agama yang mempunyai arti segenap kepercayaan kepada Tuhan serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.<sup>7</sup>

Secara etimologis, kata agama berasal dari bahasa Sansekerta yang tersusun dari kata 'a' berarti tidak dan 'gam' berarti pergi. Dalam bentuk harfiah yang terpadu, perkataan agama berarti tidak pergi, tetap di tempat, langgeng, abadi yang diwariskan secara terus menerus dari satu generasi kepada generasi lainnya.<sup>8</sup> Kata agama sendiri yang berarti ajaran; sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dengan manusia serta

---

<sup>6</sup>Masdar Helmy, *Peran Dakwah Dalam Pembinaan Umat*, (Semarang: Dies Natalies, IAIN Walisongo Semarang, 2009), 31.

<sup>7</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Ed, III, Cet. 4, 20.

<sup>8</sup>Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 17

lingkungannya. Dengan demikian, istilah keagamaan berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan agama.

Sedangkan definisi agama dalam Islam terdapat istilah *din* yang mencakup pengertian keberhutangan, ketundukan, kekuatan yang mengadili dan kecenderungan alami. Istilah ini berhubungan erat dengan beberapa istilah yang memiliki akar kata sama, yaitu *dana* atau kondisi memiliki hutang. Manusia memiliki hutang tak terhingga kepada sang pencipta, berupa keseluruhan eksistensi. Orang yang berhutang disebut *da'in*, memiliki kewajiban untuk membayar. Karena pembayaran hutang ini melibatkan seluruh manusia dengan beragam kondisi, maka diperlukan ketentuan (*idanan*), dan penilaian terhadap yang patuh dan yang ingkar (*daynunah*). Segala ketentuan di atas hanya dapat diaktualisasikan dalam suatu masyarakat yang teratur (*madinah*) dan memiliki pemimpin (*dayyan*). Dengan demikian agama tidak lain adalah keseluruhan proses pemberadaban manusia yang akan menghasilkan kebudayaan.<sup>9</sup>

Dalam menciptakan suasana madrasah yang religius dan menghasilkan peserta didik mempunyai akhlak mulia dan taat pada agama, usaha yang ditempuh dalam madrasah yaitu melakukan pembinaan keagamaan. Pembinaan adalah tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sedangkan pengertian pembinaan menurut istilah adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, teratur dan

---

<sup>9</sup>Sidi Gazalba, *Ilmu Filsafat Dan Islam Tentang Manusia Dan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2011), 103.



terarah, serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya.

Jadi pembinaan di sini dimaksud adalah suatu tindakan yang dilakukan terhadap sesuatu agar sesuatu itu menjadi lebih baik. Adapun syarat dari pembinaan adalah bertahap dan berkesinambungan. Bertahap maksudnya adalah pembinaan yang dilakukan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, serta berkesinambungan secara terus-menerus, yaitu bahwa pembinaan itu harus dilakukan tanpa henti oleh guru, orang tua maupun masyarakat.

Pembinaan keagamaan merupakan tumpunan perhatian utama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad saw. yaitu diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Perhatian Islam dalam pembinaan keagamaan dapat dianalisis dalam muatan akhlak yang terdapat pada seluruh aspek ajaran Islam.<sup>10</sup>

Ajaran Islam tentang keimanan sangat berkaitan serta dengan mengerjakan serangkaian amal salih dan perbuatan terpuji. Serangkaian amal shalih dan perbuatan terpuji sebagai berikut :

a. Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu serangkaian amal shalih. Menurut para ahli Ushul Fukaha Al-Qur'an adalah kalam mu'jizat yang diturunkan

---

<sup>10</sup>Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: Rajawali, 2010), 136.

kepada Nabi Muhammad saw yang tertulis dalam mushaf, dinukilkan dari Nabi secara mutawatir dan membacanya ibadah.

Menurut Muhammad Muhibudin Al-Qur'an adalah kitab suci yang di dalamnya terkandung kebenaran sejati, tidak mengandung kebatilan sedikitpun. Al-Qur'an adalah petunjuk kepada jalan yang lurus dan sebagai pembimbing seluruh umat manusia dalam mengarungi perjalanan panjang dan terjal kehidupan ini. Dengan berpegang pada Al-Qur'an maka hidup akan selamat, selamat di dunia dan selamat di akhirat.<sup>11</sup>

Kedudukan Al-Qur'an sangatlah tinggi bagi seseorang muslim. Darinya terpancar banyak sekali keutamaan dan keberkahan. Oleh karenanya Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk senantiasa membaca Al-Qur'an.

#### b. Salat berjamaah

Shalat berjamaah adalah media untuk mengetahui keadaan jamaah masyarakat secara umum, sementara orang yang selalu meninggalkan shalat berjamaah akan menjalankan shalat dengan berat dan sulit menunaikan pada waktunya. Rasulullah saw menjelaskan bahwa tentang keutamaan shalat berjamaah.

- 1). Shalat berjamaah dapat menumbuhkan jalinan kasih sayang sesama manusia, sebab saling bertemu dengan manusia dan saling berjabat tangan akan melahirkan kasih sayang dan saling mencintai.
- 2). Shalat berjamaah menumbuhkan rasa persamaan sesama manusia.
- 3). Shalat berjamaah menjadi media untuk berta'aruf (saling mengenal).

---

<sup>11</sup>Muhammad Muhibudin, *Keajaiban 10 Sunnah Untuk Bekal Iman, Berkah Hidup Dan Lancar Rezeki*, (Yogyakarta: Buku Pintar, 2015), 158-159.

Selain itu shalat (khususnya jika dilaksanakan berjamaah) menghasilkan serangkaian perbuatan seperti kesahajaan imam dan ma'mum sama-sama berada dalam satu tempat, tidak saling berebut untuk jadi imam, jika imam batal dengan rela untuk digantikan yang lainnya, selesai shalat saling berjabat tangan dan seterusnya. Semua ini mengandung ajaran akhlak.<sup>12</sup>

### c. Doa dan zikir

Mengingat Allah atau zikrullah merupakan wahana yang dapat memberikan kemampuan dan keterampilan untuk mengatur dan mengendalikan emosi dengan baik, menjadikan kita tidak gegabah dalam bertindak dan mengambil keputusan. Inilah oleh para psikologi disebut sebagai orang yang cerdas secara emosional. Mengingat Allah juga akan mengantarkan kita untuk memiliki pengetahuan yang mendalam tentang esensi dan hakekat diri sendiri. Karena berzikir dapat membantu kita untuk bisa mengenali diri sendiri, maka zikir juga dapat membantu kita untuk lebih mengenal Allah.

Dengan adanya pembinaan keagamaan yang dilakukan sekolah kepada peserta didik, sekolah akan menghasilkan manusia-manusia yang mempunyai aqidah yang baik dan mempunyai pengetahuan agama yang baik.

Menurut Faturrohmah pembinaan keagamaan di dalam madrasah dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain melalui kebijakan pimpinan madrasah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas, serta tradisi dan perilaku warga lembaga pendidikan

---

<sup>12</sup>Muhammad Makhdlori, *Mukjizat-Mukjizat Membaca Al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2008), 12.

secara kontiyu dan konsisten, sehingga tercapai *religious culture* dalam lingkungan pendidikan Islam.<sup>13</sup>

Dalam hal ini pembinaan yang dilakukan melalui kebijakan pimpinan sekolah adalah kebijakan tersebut bersifat tradisi keagamaan yang berisi nilai-nilai agama, tradisi tersebut harus diikuti oleh semua lapisan dalam sekolah dengan tujuan agar tertanam budaya religius. Budaya religius akan berjalan dengan kondusif dan kontiyu tidak terlepas dari kegiatan rutinitas seperti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan dzikir bersama dengan tujuan kegiatan tersebut sebagai pendukung dari kegiatan ini.

Dari penjelasan di atas mengenai pembinaan keagamaan yang dilakukan di pendidikan formal, penulis mengambil kesimpulan yaitu pembinaan keagamaan dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah karena suasana lingkungan lembaga ini dapat membimbing peserta didik agar mempunyai akhlak mulia, perilaku jujur, disiplin dan semangat sehingga akhirnya menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas dirinya dan terahir adalah melakukan kegiatan rutin di madrasah seperti membaca yasinan dan zikir, kuliah tujuh menit (KULTUM) dan dilanjutkan dengan shalat dhuhur berjamaah dan membiasakan peserta didik untuk mempunyai sopan santun yang dicontohkan oleh gurunya.

---

<sup>13</sup>Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia,2015), 52.

## C. Kegiatan Ekstrakurikuler

### 1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan diri adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum madrasah. Kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler sekurang-kurangnya menggambarkan antara lain:

- a. Jenis pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam.
- b. Memberikan rasional bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pencapaian visi, misi, dan tujuan madrasah.
- c. Memberikan keterangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sudah memperhatikan sumber daya yang ada di madrasah.
- d. Memberikan penjelasan bahwa pengembangan diri yang ada di madrasah termasuk dalam tujuan yang dipersyaratkan bahwa standar nasional yaitu bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan beragama, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah, dan kemandirian.
- e. Memiliki persyaratan terhadap peserta didik yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler,
- f. Memberikan target terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Muhaimin, dkk. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 66.

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya berasal dari rangkaian tiga kata yaitu kata kegiatan, ekstra dan kurikuler.

Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan dari luar yang resmi. Sedangkan kata kurikuler, mempunyai arti bersangkutan dengan kurikulum.<sup>15</sup>

Ekstrakurikuler dapat di artikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam atau di luar lingkungan madrasah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan juga menginternalisasikan nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang sempurna. Dengan kata lain bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan juga minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pihak pendidik yang berada di madrasah.

Pada dasarnya penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia madrasah ditujukan untuk menggali dan memotivasi peserta didik dalam bidang tertentu. Karena itu, aktivitas ekstrakurikuler itu harus disesuaikan dengan hobi serta kondisi siswa sehingga melalui kegiatan tersebut, peserta didik dapat memperjelas identitas diri. Kegiatan itu pun harus ditujukan untuk membangkitkan

---

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 223.

semangat, dinamika, dan optimisme peserta didik sehingga mereka mencintai madrasah dan menyadari posisinya di tengah-tengah masyarakat.

Hal ini yang dapat tergali dari kegiatan tersebut adalah pemenuhan kebutuhan psikologis peserta didik, baik itu kebutuhan akan penghargaan, permainan, dan kegembiraan. Boleh jadi, ide pengadaan kegiatan di luar proses belajar mengajar formal itu tumbuh dari dari niat untuk mengistirahatkan peserta didik dari kelelahan berfikir yang menuntut mereka berjuang sungguh-sungguh agar berprestasi.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di madrasah.<sup>16</sup>

Agama adalah sistem keyakinan atas adanya Yang Mutlak di luar manusia atau satu sistem ritus (tanpa peribadatan) manusia kepada yang dianggapnya Yang Mutlak itu, serta sistem norma (tata kaidah) yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan dengan alam lainnya.<sup>17</sup>

Dari beberpa penjelasan yang telah dijelaskan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan dzikir secara global yakni sebuah program kegiatan yang tertulis dalam kurikulum yang dilaksanakan di luar jam sekolah dimana dalam kegiatan keagamaan yakni seperti

---

<sup>16</sup>Muhaimin, dkk. *op.cit.*,74.

<sup>17</sup>Endang Saifudin Anshari, *Kuliah Al-Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* (Jakarta: CV Rajawali, 1985), 33.

kultum, salat berjamaah, yasin dan zikir serta kegiatan yang berhubungan dengan religus.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan dzikir adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan perkataan lain, tujuan dasarnya adalah untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah swt. Jadi selain menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, peserta didik juga menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah-perintah agama dan menjauhi larangannya.

## 2. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Anifral Henri mengemukakan pendapat umumnya mengenai beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam beberapa bentuk, yaitu :

- a. Krida, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- b. Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan, kemampuan akademik dan penelitian.
- c. Latihan/lomba, keberbakatan/prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik dan keagamaan.
- d. Seminar, Lokakarya, dan pameran/bazar, dengan substansi antara karier, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan dan seni budaya.
- e. Olahraga, yang meliputi beberapa cabang olahraga yang diminati tergantung sekolah tersebut, misalnya, basket, karate, taekwondo, silat football dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Anifral Henri, *Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 2.



### 3. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ektrakurikuler

Secara khusus program kegiatan ekstrakurikule yasinan dan dzikir ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik mengenai materi yang diperoleh di kelas, mengetahui hubungan antar mata pelajaran keimanan dan ketakwaan serta sebagai upaya melengkapi pembinaa manusia seutuhnya. Sebagian disebutkan dalam Al-Qur'an tentang anjuran kepada manusia untuk selalu menyuruh pada kebaikan dan mencegah kepada yang munkar. Seperti dalam firman Allah swt surah Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “dan hendaklah di antara kamu segolongan umat yang meyuru kepada kebajikan, menyuruh kepada menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.<sup>19</sup>

Ma’ruf: seegala perbuatan yang mendekati kita kepada Allah; sedangkan munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

Fungsi dari program ekstrakurikule yasinan dan zikir sendiri adalah untuk memberikan pengalaman peserta didik dalam menajalankan agamanya, dan fungsi tersebut sangatlah bervariasi antara madrasah yang satu dengan yang lain. Tetapi pada umumnya adalah sebagai langkah pengembangan institusi madrasa dan wadah bagi pengembangan kecerdasan dan kreatifitas peserta didik.

---

<sup>19</sup>Departemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahnya*, 23.

Untuk itu fungsi dan tujuan dari pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.
- c. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreatifitas tinggi dan penuh karya.
- d. Melatih sikap disiplin, jujur, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- e. Menumbuhkan kembangkan akhlak islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, Manusia dan alam semesta bahkan diri sendiri.
- f. Mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah.
- g. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat dan terampil.
- h. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, baik verbal maupun non verbal.

- i. Melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya secara mandiri maupun kelompok.
- j. Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari.<sup>20</sup>

#### 4. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah, dan kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan yang dapat menunjang dan mendukung kegiatan intrakurikuler. Prinsip-prinsip program kegiatan ekstrakurikuler menurut Oteng Sutisna adalah :

- a. Semua peserta didik, guru dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- b. Kerja sama tim adalah fundamental.
- c. Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan.
- d. Proses lebih penting daripada hasil.
- e. Program hendaknya cukup komperhensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua peserta didik.
- f. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan madrasah.
- g. Program dinilai berdasarkan sumbangan kepada nilai-nilai pendidikan di madrasah dan efisiensi pelaksanaannya.
- h. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan peserta didik.
- i. Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan madrasah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.<sup>21</sup>

#### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler

---

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op.cit.*, 9-10.

<sup>21</sup>*Ibid.*, 275-276.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentu tidak mudah, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat sukses.

Adapun faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus.
- c. Adanya semangat pada diri peserta didik.
- d. Adanya komitmen dari kepala madrasah, guru dan peserta didik itu sendiri.
- e. Adanya tanggung jawab

Adapun faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- a. Adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai
- b. Dalam pengelolaan kegiatan cenderung kurang terkoordinir
- c. Siswa kurang responsive dalam mengikuti kegiatan
- d. Tidak adanya kerja sama yang baik dari kepala madrasah, guru dan peserta didik itu sendiri
- e. Kurang adanya tanggung jawab.

## **D. Yasinan dan zikir**

### **1. pengertian Yasin**

Surat Yasin adalah surah yang dalam urutan Al-Qur'an adalah surat ke 36, terdiri atas 83 ayat, termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat

jin. Riwayat tentang diturunkannya surah Yasin tidak banyak dijelaskan dalam tafsir.

Menurut syekh Hamami (dalam buku Ahmad Chodjim), surah Yasin diturunkan sebagai bentuk penolakan kepada Rasulullah saw oleh orang-orang kafir Quraisy.<sup>22</sup> Mereka mengatakan bahwa Muhammad saw bukanlah seorang Nabi maupun Rasul melainkan seorang anak yatim piatu yang dipelihara oleh Abu Thalib. Kaum Quraisy terus menerus mengingkari kenabian dan kerasulan Nabi Muhammad saw, sehingga akhirnya Allah menurunkan surah Yasin sebagai bantahan atas tuduhan dari orang-orang Quraisy.

Surah Yasin ada dalam Al-Qur'an yang diyakini mempunyai nilai pahala tinggi bagi yang membacanya dan mendatangkan keberkahan serta kedamaian di dalam kehidupan masyarakat. Secara umum, pembacaan Al-Qur'an, salah satunya Yasin merupakan keharusan bagi umat Islam, baik secara tekstual maupun kontekstual. Artinya, pengajian yasinan dijadikan sebagai dasar dan media dakwah islam bagi kehidupan masyarakat.

Beberapa penjelasan di atas penulis berpendapat bahwa surah Yasin merupakan surah yang digunakan untuk berbagai macam tujuan. Selain untuk tahilan yasinan juga sebagai bentuk doa dan dzikir bersama yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja.

---

<sup>22</sup>Ahmad Chodjim, *Menerapkan Keajaiban Surah Yasin Dalam Kehidupan Sehari-hari*, (Jakarta: serambi, 2008), 14.

## 1. Pokok-pokok isi surat yasin

### a. Kisah perjuangan pendakwah dan syuhada

Sebagai pelajaran bagi penduduk Makkah yang ketika itu menolak kenabian Rasulullah, secara panjang lebar dalam ayat 13-19, dikisahkan penduduk suatu kota dalam menghadapi utusan yang menyuru pada agama Allah. Pada saat pendakwah itu diancam untuk dibunuh oleh penduduk kota yang ingkar, muncullah seorang penduduk kota yang telah beriman dan secara berani membela para pendakwah.

Orang pemberani ini akhirnya menjadi syuhada setelah dibunuh dengan kejam oleh kaumnya sendiri, dan oleh Allah dimasukkan ke dalam surga. Ketulusan orang ini untuk menyelamatkan kaumnya terlihat dari ucapannya, yang bukan mengutuk kaumnya yang telah membunuhnya tetapi justru mendoakan mereka (ayat 26-27). Di sini Allah memberikan contoh nyata jihad fi sabilillah, yaitu keberanian moral pembelaan kebenaran yang bila wafat berjuang di jalan Allah akan mendapat jaminan masuk surga. Oleh karenanya sebagian ahli tafsir berpendapat tokoh ini adalah shahibul Yasin (fokus surat yasin).

### b. Pokok-pokok keimanan (aqidah) antara lain:

- Allah bersumpah dengan Al-Qur'an bahwa Muhammad saw benar-benar rasul yang diutus-Nya kepada kaum yang belum pernah diutus kepada mereka rasul-rasul (yaitu bangsa arab), seperti yang disebutkan dalam ayat 1-6

- Manusia jangan menyembah (mempertuhankan) syaithan karena mereka adalah musuh yang nyata (60-62)
- Kekuasaan Allah membangkitkan manusia di hari kebangkitan (ayat 51-59) di mana penghuni surga akan memperoleh kebahagiaan yang kekal. Ayat “salaamun, qaulam mir rabbir rahim” (kepada penghuni surga, dikatakan “salam” sebagai ucapan selamat dari Tuhan yang Maha Penyayang), merupakan kata terindah sudah wafat untuk mendapat salam dari Allah swt di surga.
- Tanda-tanda kekuasaan Allah, yang merupakan sebagian “rahasia alam semesta” agar manusia beriman pada kebesaran Allah dan bersyukur atas karunia-Nya. kandungan surat yasin ini sarat dengan ilmu pengetahuan karena sepanjang ayat 33 sampai 50 terdapat sejumlah “hikmah pelajaran” bagi mereka yang mau menggunakan akal (mengkajinya secara mendalam).
- Mengingat mati, ajal pasti tiba dan bisa datang pada siapa saja – tua dan muda – tanpa di ketahui waktunya. Banyak ayat dalam surat yasin membicarakan tentang kematian dan hari bangkit. Tujuannya agar manusia mau ingat mati sehingga lebih mendekatkan diri pada agama. Pemahaman pada makna surat yasin ini seharusnya menyadarkan kita tentang kematian dan hari kiamat. Sehingga menggugah kita untuk lebih banyak beribadah dan beramal saleh serta bertaubat sebelum terlambat.

## 2. Fadhilah dan khasiat surat Yasin

Menurut Aisyah Nur Albantany ada beberapa fadhilah dan khasiat membaca surat Yasin yaitu :

- a. Menurut sabda Nabi Muhammad saw, siapa membaca surah yasin satu kali, sama dengan membaca Al-Qur'an sampai khatam (selesai) sepuluh kali, siapa yang membiasakan membaca surah yasin setiap malam sampai mati, maka termasuk mati syahid.
- b. Jika membaca pada waktu pagi, maka meperoleh kegembiraan sampai sore, dan jika dibaca pada sore hari maka akan gembira sampai pagi.
- c. Jika dibacakan pada mayat di dalam kubur maka diringankan sisksanya, jika ditulis dan dilebur air, lalu diminum, sama dengan meminum seribu obat.<sup>23</sup>

Manfaat dari Yasinan adalah sebagai ikhtiar bertobat kepada Allah, untuk diri sendiri dan saudara yang telah meninggal, mengikat tali silaturrahim dan persaudaraan, mengisi rohani serta menjadi media yang efektif untuk dakwah islam.

Dalam hadits dikatakan : Barang siapa yang membacanya sebelum tidur atau pada siang hari sebelum berpergian, maka siang itu dia termasuk orang-orang yang dijaga dan diberi rezeki hingga sore hari. Diluaskan kuburnya seluas pandangannya. Diamankan dari sempitan kubur. Ketika dikeluarkan dari kuburnya, malaikat-malaikat Allah mengiringnya. Dan dia bersama para Nabi berhenti di hadapan Allah tanpa rasa khawatir, tidak pula rasa sedih bersamanya, serta tidak pula kegelisahan bersamanya.

## 2. Zikir

---

<sup>23</sup>Aisyah Nur Albantany, *Rahasia Kedahsyatan Surah Yasin*, (Jakarta: Lembar Langit Indonesia, 2014), 69.



Secara etimologi zikir berasal dari kata dzakara artinya mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengenal atau mengerti dan mengingat.<sup>24</sup> Menurut Chodjin zikir berasal dari kata dzakara yang berarti mengingat, mengisi atau menuangi, artinya, bagi orang yang berzikir berarti mencoba mengisi dan menuangi pikiran dan hatinya dengan kata-kata suci.<sup>25</sup>

Kamus Tasawuf yang ditulis oleh Solihin dan Rosihin Anwar menjelaskan dzikir merupakan kata yang digunakan untuk menunjuk setiap bentuk pemusatan pikiran kepada Tuhan, dzikurpun merupakan prinsip awal untuk seseorang yang berjalan menuju Tuhan (suluk).<sup>26</sup>

Secara terminologi zikir adalah usaha manusia untuk mendekatkan diri pada Allah dengan cara mengingat. Adapun realisasi untuk mengingat Allah dengan cara memuji-Nya, membaca firman-Nya, menuntut ilmu-Nya dan memohon kepada-Nya

Menurut Quraish Shihab Kata zikir dalam berbagai bentuknya di temukan dalam Al-Qur'an tidak kurang dari 280 kali. Kata tersebut pada mulanya digunakan oleh pengguna bahasa Arab dalam arti sinonim "lupa". Ada juga sebagian pakar yang berpendapat bahwa kata itu pada mulanya berarti "mengucapkan dengan lidah/menyebut sesuatu", karena mengingat sesuatu seringkali mengantar lidah menyebutnya. Demikian juga, menyebut dengan lidah dapat mengantar hati untuk mengingat lebih banyak lagi apa yang disebut-sebut itu.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup>Samsul Munir Amin. *Energi Dzikir*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 11.

<sup>25</sup>Ahmad Chodjin. *Alfatihah, Membuka Matahari Dengan Surat Pembuka*. (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2003), 181.

<sup>26</sup>Solihin dan Rosihon Anwar. *Kamus Tasawuf*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 36.

<sup>27</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Dzikir dan Doa*, (Jakarta: Lentera Hati, 2008), 10.

Dalam Al-Qur'an di jelaskan juga tentang berdzikir atau mengingat Allah dalam QS. Al-Ahzab ayat 41, Allah berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya.<sup>28</sup>

Jadi zikir adalah usaha manusia untuk mendekatkan diri pada Allah dengan cara mengingat Allah, hal ini berarti tidak terbatas masalah tasbih, tahlil, tahmid dan takbir, tapi semua aktifitas manusia yang diniatkan kepada Allah swt.

#### 1. Bentuk-Bentuk Zikir

Dzikir merupakan pengalaman ruhani yang dapat dinikmati oleh pelakunya, hal ini di maksud oleh Allah sebagai penentram hati. Ibnu ata', seorang sufi menulis Al-Hakim (Kata-Kata Hikamh) membagi zikir atas tiga bagian: zikir jali (zikir jelas, nyata) zikir khafi (zikir samar-samar) dan zikir haqiqi (zikir sebenar-benarnya).<sup>29</sup>

##### a. Zikir Jali

Zikir jali adalah suatu perbuatan mengingat Allah swt. dalam bentuk ucapan lisan yang mengandung arti pujian, rasa syukur dan doa kepada Allah swt. yang lebih menampakkan suara yang jelas untuk menuntun gerak hati. Mula-mula zikir ini diucapkan secara lisan, mungkin tanpa dibarengi ingatan hati. Hal ini biasanya dilakukan oleh awam (orang kebanyakan). Hal

---

<sup>28</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah; pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta Lentera Hati), vol.1, 339.

<sup>29</sup>Ensiklopedi Islam. *Jilid 6*. (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Houve, 2008), 332.

ini dimaksudkan untuk mendorong agar hatinya hadir menyertai ucapan lisan itu.

b. Zikir Khafi

Zikir khafi adalah zikir yang dilakukan secara khusyuk oleh ingatan hati, baik secara zikir lisan ataupun tidak. Orang yang sudah mampu melakukan zikir seperti ini merasa dalam hatinya senantiasa memiliki hubungan dengan Allah swt. ia selalu merasakan kehadiran Allah swt. kapan dan dimana saja. Dalam dunia sufi terdapat ungkapan bahwa seorang sufi, ketika melihat suatu benda apa saja, bukan melihat benda itu, tapi melihat Allah swt. artinya, benda itu bukanlah Allah, tetapi pandangan hatinya jauh menembus melampaui pandangan matanya tersebut. Ia tidak hanya melihat benda itu akan tetapi juga menyadari akan adanya Khalik yang menciptakan benda itu.

c. Zikir Haqiqi

Yaitu zikir yang dilakukan dengan seluruh jiwa raga, lahiriah dan batiniah, kapan dan dimana saja, dengan memperketat upaya memelihara seluruh jiwa raga dari larangan Allah.

Mengerjakan apa yang diperintah-Nya. Selain itu tidak ada yang diingat selain Allah swt. untuk mencapai tingkat zikir haqiqi ini perlu dijalani

latihan mulai dari tingkat zikir jali dan zikir khafi. Adapaun bacaan-bacaan yang dianjurkan dalam zikir lisan menurut Hawari adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

- Membacah tasbi (*subhanallah*) yang mempunyai arti Maha Suci Allah.
- Membaca tahmid (*alhamdulillah*) yang bermakna segala puji bagi Allah.
- Membaca tahlil (*la illaha illallah*) yang bermakna tiada Tuhan selain Allah.
- Membaca takbir (*Allahu akbar*) yang berart Allah Maha Besar.
- Membaca hauqalah (*la haula wala quwwata illa billah*) yang bermakna tiada daya upaya dan kekuatan kecuali Allah.
- Hasballah: *hasbiallahu wani'mal wakil* yang berarti cukuplah Allah dan sebaik-baiknya pelindung.
- Istighfar: *Astaghfirullahal adzim* yang bermakna saya bermohon ampun kepada Allah yang Maha Agung.
- Membaca lafadz baqiyatussalihah: *subhanallah wal hamdulillah wala illaha illallah Allahu akbar* yang bermakna maha suci Allah dan segala puji bagi Allah dan tiada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Besar.

## 2. Manfaat Berzikir

Seorang yang berzikir akan merasakan beberapa manfaat, selain merasakan ketengan batin, juga terdapat manfaat-manfaat, yaitu:

- a. Zikir merupakan ketetapan dan syarat kewalian. Artinya, para kekasih Allah itu biasanya selalu istiqomah dalam berzikir depada Allah. Sebaliknya, siapa

---

<sup>30</sup> Samsul Murni Amin. *Energ Dzikir* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 14.

- yang lupa atau berhenti dari berzikirnya, ia telah melepaskannya dari derajat mulia itu.
- b. zikir merupakan kunci dari ibadah-ibadah yang lain. Dalam zikir terkadang kunci pembuka rahasia-rahasia ibadah yang lainnya. Hal itu diakui oleh Sayyid Ali Al-Mursifi bahwa tidak ada jalan lain untuk merawat atau membersihkan hati para muridnya kecuali terus menerus melakukan zikir kepada Allah.
  - c. Dzikir merupakan syarat atau perantara untuk masuk hadirat Illahi. Allah adalah Zat Yang Maha Suci sehingga Dia tidak dapat didekati kecuali oleh orang-orang yang suci pula.
  - d. Zikir akan membuka dinding hati dan menciptakan keikhlasan hati yang sempurna. Menurut para ulama salaf, terbukanya hijab (kasyaf) ada dua macam: kasyaf hissi (terbukanya pandangan karena penglihatan mata) dan kasyaf khayali (terbukanya tabir hati sehingga mampu mengetahui kondisi diluar alam indrawi).
  - e. Menurunkan rahmat Allah, sebagaimana sabda Rasulullah saw. “orang-orang yang duduk untuk berdzikir, malaikat mengitari mereka, Allah melimpahkan rahmat-Nya, dan Allah juga menyebut (membanggakan) mereka kepada malaikat disekitarnya.”
  - f. Menghilangkan kesusahan hati. Kesusahan itu terjadi karena lupa kepada Allah.

- g. Melunakkan hati, sebagaimana yang dijelaskan oleh Al-Hakim Abu Muhammad At-Turmudzi “dzikir kepada Allah dapat membasahi hati dan melunakkannya. Sebaliknya, jika hati kosong dari berzikir, ia akan menjadi panas oleh dorongan nafsu dan api syahwat sehingga hatinya menjadi kering dan keras. Anggota badannya sulit untuk diajak taat kepada Allah.” Selain itu zikir juga dapat menghilangkan berbagai macam penyakit hati, seperti sombong, ria, ujub dan suka menipu.
- h. Memutuskan ajakan maksiat seta dan menghentikan gelora syahwat nafsu.
- i. Zikir bisa menolak bencana. Dzun Al-Mishri, tokoh sufi kenamaan, pernah mengatakan, “siapa yang berzikir, Allah senantiasa menjaganya dari segala sesuatu.” Bahkan, diantara para ulama salaf ada yang berpendapat bahwa bencana itu jika bertemu dengan orang-orang yang berzikir, akan menyimpang.<sup>31</sup>

Jadi, Zikir merupakan tempat terbesar bagi para hamba, tempat mereka mengambil bekal dan tempat keman ia senantiasa kembali.

Allah telah menciptakan ukuran dan waktu bagi setiap ritual (peribadatan), tetapi ia tidak menciptakannya untuk berzikir. Dia menyuruh hambanya untuk berzikir sebanyak-banyaknya.

---

<sup>31</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Dzikir dan Doa*, (Jakarta: Lentera Hati, 2008), 35.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang memanfaatkan wawancara yang terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Definisi lain dari Denzin dan Lincoln yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>32</sup>

Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, dan berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus.

---

<sup>32</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005), 5.

Format ini tidak memiliki ciri seperti air (menyebarkan permukaan), tetapi memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Dari ciri demikian memungkinkan studi ini dapat amat mendalam<sup>33</sup>

Penelitian kualitatif ini adalah suatu penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisa statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>34</sup>

Untuk memperoleh gambaran mengenai penelitian kualitatif, maka ada beberapa ciri-ciri pokok penelitian kualitatif, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
- b. Manusia merupakan alat (instrument) utama pengumpulan data.
- c. Analisis data dilakukan secara induktif.
- d. Penelitian bersifat deskriptif analitik.
- e. Tekanan penelitian berada pada proses.
- f. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus.

---

<sup>33</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 68-69.

<sup>34</sup>*Ibid.*, 6.



- g. Perencanaan bersifat lentur dan terbuka.
- h. Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama.
- i. Pembentukan teori berasal dari dasar.
- j. Teknik sampling cenderung bersifat purposive.
- k. Makna sebagai perhatian utama penelitian.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini juga diupayakan dengan meninjau secara langsung objek penelitian yang berlokasi di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan data yang general dan akurat, sehingga dapat mencapai hasil maksimal serta penelitian ini dapat dinilai sebagai karya penelitian yang baik.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Peneliti sangat berperan sebagai penentu skeseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada peneliti. Kehadiran peneliti dapat dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan, terkait dengan obyek penelitian, sebab peneliti sekaligus perencana, pelaksanaan pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>35</sup>

Oleh sebab itu, pada waktu pengumpulan data dilapangan, peneliti menggunakan metode pengamatan.

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, 12.

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, pengamatan berperan serta adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan subyek, dan selama itu dalam bentuk catatan lapangan, dikumpulkan secara mudelatis dan berlaku tanpa gangguan.<sup>36</sup>

Meskipun begitu dalam penelitian kualitatif tidak akan mengubah perilaku orang yang diteliti, sebab peneliti “berusaha berinteraksi dengan subyek penelitiannya secara alamiah, tidak menonjol dengan cara yang tidak memaksa.

Peneliti selaku instrument langsung terjun ke lapangan agar dapat berhubungan langsung dengan informan. Peneliti melakukan interkasi dengan informan penelitian dan berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lokasi penelitian. Hubungan baik antara peneliti dan informan selama berada di lapangan merupakan kunci keberhasilan dalam mengumpulkan data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneltian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, lokasi ini terletak di jalan Hj. Agus Salim.

Selama dalam kepemimpinan Ibu Maryam Lasawedi kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ini mengalami perubahan yang dengan percepatan tinggi. Baik dalam bidang akademik maupun non akademik prestasi yang sudah di dapat sudah cukup membanggakan.

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, 117.

Berdasarkan fakta di atas tersebut, dijadikan alasan bagi peneliti untuk mengamati pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Poso.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso.

Sumber data adalah obyek darimana dapat diperoleh.<sup>37</sup> Jadi sumber data itu menunjukkan asal informasi. Data itu harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tepat, maka akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian ini ada dua yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Contoh dari data atau sumber primer adalah catatan resmi yang dibuat pada suatu acara atau upacara, atau

---

<sup>37</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

keterangan oleh saksi mata, keputusan-keputusan rapat, foto-foto dan sebagainya.<sup>38</sup>

Adapun sumber data primer antara lain adalah bagaimana pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir dan menitikberatkan pada manusia, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso sebagai tempat penelitian.

Situasi sosial yang meliputi: interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa. Informan meliputi : wawancara terhadap kepala Madrasah, 3 guru pembina kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir dan peserta didik.

## 2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain dalam bentuk publikasi atau jurnal.<sup>39</sup> Data sekunder berasal dari sumber dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip dan lain-lain. Sumber data sekunder juga bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yasin dan zikir.

---

<sup>38</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 50.

<sup>39</sup>Zainuddin, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2009), 20.

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan sarana dan prasarana, keadaan peserta didik dan guru, arsip-arsip, rekaman dan foto-foto.

Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendiskripsikan tentang pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yasin dan zikir Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki.

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>40</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi langsung, yaitu akan mengadakan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang keadaan obyek penelitian, keadaan sarana dan prasarana, keadaan fasilitas pendukung serta kegiatan dalam bimbingan dan konseling.

---

<sup>40</sup>Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II* (Jakarta: Andi Offset, 2012), 136.

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, sarana dan prasaranayang menunjang pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir, subjek yang terlibat dalam pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan dzikir adalah Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso.

## 2. Metode Interview (Wawancara)

Metode interview adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, yang pertama, peneliti dapat menggali tidak saja yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan masa mendatang.<sup>41</sup>

Dalam metode interview ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dengan wawancara terstruktur yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disusun agar dapat menggunakannya pada saat interview dilaksanakan.

Jika mungkin maka peneliti diharapkan untuk menghafalkan di luar kepala agar pecakapan lebih lancar dan wajar. Dalam melakukan wawancara juga

---

<sup>41</sup>Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176.

diperlukan membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, seperti tape recorder, beberapa alat tulis, buku catatan, dan lain-lain.<sup>42</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono mengungkapkan bahwa, definisi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>43</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso. Serta tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, program pendukung serta prestasi yang telah diraih oleh Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso.

Dalam hal ini obyek yang dibatasi, yang penting berkaitan dengan tema tentang pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aaliyah Alkhairaat Poso.

## **F. Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang penulis dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 233.

<sup>43</sup>Prastowo Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Data Dalam Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), 191.

kuantitatif. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah pengujian dan analisis data.

Dalam menganalisis data ini digunakan teknik yang sesuai dengan data yaitu data deskriptif. Dengan demikian data yang telah terkumpul kemudian disimpulkan dan ditafsirkan sehingga terdapat berbagai masalah yang tidak dapat diuraikan dengan tepat dan jelas. Jadi teknik analisis deskriptif kualitatif penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan dan menguraikan data yang penulis peroleh dari observasi, interview dan dokumentasi.

#### 1. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan urgen terhadap data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>44</sup>

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Yaitu dengan

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, 330.



kehadiran peneliti sebagai instrument itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaring, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, wawancara dengan beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya dan diskusi dengan teman-teman sejawat.

### **G. Prosedur Penelitian**

Tahap yang harus dipersiapkan adalah pembatasan latar dan peneliti, pengenalan, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, dan jumlah waktu studi.<sup>45</sup> Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

1. Tahap pra lapangan meliputi menyusun rencan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pelaksanaa yaitu penelitian mengadakan observasi langsung ke Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso serta memahami fenomena yang ada dan pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di madrasah dengan menggunakan wawancara pada yang bersangkutan dan juga dengan menggunakan dokumentasi.
3. Tahap analisis data yang dilakukan untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data dengan fenomena yang ada, dan dokumentasi untuk

---

<sup>45</sup>Lexy J. Moleong, *op.cit.*, 137.

membuktikan keabsahan data. Setelah data terkumpul dilakukan analisis untuk mengungkap hal-hal yang perlu diungkap dan perlu digali lebih dalam lagi. Serta digunakan untuk menentukan hasil penelitian, agar diketahui hasil yang diteliti dapat dipercaya dan benar-benar valid.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso**

Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso adalah salah satu sekolah menengah atas berciri khas Islam yang ada di kota Poso tepatnya di Jl. Hi. Agus Salim No. 08 Kel. Bonesompe Kecamatan Poso Kota Utara Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah. Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso didirikan pada tahun 1996 dengan akta pendirian yang dikeluarkan oleh pengurus daerah Alkhairaat Poso yang di pimpin H. Abd. Malik Syahadat dan dikuatkan dengan izin operasional dari Departemen Agama Kabupaten Poso. Dengan luas tanah 133,55 (m<sup>2</sup>), luas bangunan 50 (m<sup>2</sup>), status bangunan hibah. Pengurus yayasan kemudian menunjuk Salim Rubah, BA sebagai kepala madrasah yang pertama.

Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso awalnya masih bergabung dengan SD Alkhairaat Poso. Kemudian pada tahun 2009 sekolah ini mendapatkan bantuan bangunan dari Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah, sehingga kegiatan sehari-hari dan proses pembelajaran di Madrasah ini pindah ke gedung baru hingga sekarang.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, sejak awal berdirinya hingga sekarang yaitu sebagai berikut :

1. Salim Rumba, BA periode 1996-1998
2. Madji Tjane, BA periode 1998-2000
3. Zubair Sulaeman periode 2000-2003
4. Sutami M. Idris, M. Pd. I periode 2003-2018
5. Dra. Maryam Lasawedi periode 2018 sampai sekarang<sup>46</sup>

Berdasarkan data di atas kita ketahui bahwa Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso mengalami 5 kali pergantian jabatan sebagai Kepala Madrasah, hal ini menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso sudah mencetak alumni-alumni yang membanggakan Madrasah.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso**

### a. Visi:

Mewujudkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan menciptakan peserta didik yang berkualitas.

### b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.

---

<sup>46</sup>Andini S.Pd.I “Wawancara” Kepala tata usaha Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, Ruang guru, 27 Agustus 2019.

2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama secara utuh.
3. Mewujudkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam kebijakan pembentukan karakter umat yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
5. Menjadi Madrasah Aliyah Alkhairaat sebagai Madrasah pengembangan pembelajaran imtak dan iptek.
6. Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

c. Tujuan Pendidikan

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### **3. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso memiliki jumlah peserta didik yang kurang banyak apabila dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain pada umumnya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso yaitu :

Kelas X berjumlah 10 orang, Kelas XI berjumlah 9 orang dan Kelas XII berjumlah 27 orang, jadi jumlah keseluruhan peserta didik tahun pelajaran 2019/2020 Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso yaitu 46 orang.

Tabel I

**Jumlah Peserta Didik dan Rombel Tahun Terakhir**

NO	KELAS	TAHUN PELAJARAN	
		2019 / 2020	
		JUMLAH	ROMBEL
1	X	10	1
2	XI	9	1
3	XII	27	1

Sumber Data : Kantor Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, 2019

#### **4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Pendidik merupakan ujung tombak pada proses pendidikan di Madrasah. Di mana pendidik mempunyai tugas sebagai perancang, pelaksanaan dan pengevaluasi pembelajaran. Selain itu, pendidik merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Demikian halnya pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso sudah terpenuhi di mana jumlah semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah 15 orang.

Tabel.II

## Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jabatan	Tingkat Pendidikan Terakhir		
			SMA/MA	S1	S2
1	Dra. Maryam Lasawedi	Kepala Madrasah		S1	
2	Sri Gamar M. Amin, S.Ag	Wakil kepala Madrasah		S1	
3	Rakim, S.Pd	Guru		S1	
4	Nahwati A. Djaati, S.Ag	Guru		S1	
5	Heriyanto Lukman, M.Pd	Guru			S2
6	Sri Suhartini, S.Pd.I	Guru		S1	
7	Widya Ningsih Astuty, SP	Guru		S1	
8	Samsul Mu'Arif, S. HI	Guru		S1	
9	Supriadi, S.Pd	Guru		S1	
10	Usman Pangala, S. Pd. I	Guru		S1	
11	Kurniah Almawati Sari, S.Pd	Guru		S1	
12	Andini, S. Pd. I	Kepala Tata Usaha		S1	
13	Moh. Sappe Ngatta	Staf Tata Usaha	SMA		
14	Oktaviani	Staf Tata Usaha	MA		
15	Hidayat Z. Sadilah	Penjaga Madrasah	SMK		

Sumber Data : Kantor Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, 2019

## **5. Keadaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam organisasi atau lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor penunjang kelancaran pelaksanaan dan penyelenggaraan segala aktivitas baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam proses administrasi. Sarana dan prasana yang berkaitan dengan penyelenggaraan proses pendidikan dan pengajaran di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso untuk peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang UKS, ruang BK, ruang OSIS, gedung asrama putri, meja, kursi serta alat-alat dan media pembelajaran lainnya.

### **B. Model Kegiatan Ekstrakurikuler Yasinan dan Zikir Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso**

#### **1. Model Kegiatan Ekstrakurikuler Yasinan dan Zikir Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso**

Kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir ini diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk mendorong pembentukan pribadi mereka yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Dengan perkataan lain, tujuan dasarnya adalah untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah swt.

Jadi demikian, yang dimaksud dalam kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dalam



rangka memberikan arahan kepada peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir serta untuk mendorong penanaman nilai-nilai akhlakul karimah.

Dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir ini diperlukan model yang efektif yaitu melakukan sesuatu tugas, kemudian mencapai target dan menyelesaikan, efisien yaitu melakukan suatu tugas dengan cara yang paling tepat atau murah, untuk dilakukan seorang pendidik supaya ketika melakukan kegiatan ini peserta didik bisa tenang dan khusyu dalam membaca yasinan dan zikir tersebut.

Adapun modelnya sebagaimana penulis terima dari Ibu Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso adalah:

“pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir dilakukan dengan penjadwalan sebulan 3 kali perminggu dan model kegiatannya dalam bentuk perkumpulan atau halaqah oleh peserta didik dari kelas X sampai kelas XII. Kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir ini berbeda-beda tempat pelaksanaannya, yang mana biasanya dilakukan di dalam ruang kelas atau masjid, namun lebih sering dilaksanakan di dalam ruangan kelas agar suasana kegiatan tersebut bisa tenang dan khusyu tanpa ada gangguan orang lain..”<sup>47</sup>

Adapun tambahan dari Ibu Wakil Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso mengenai model kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir adalah:

“Model kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir ini disesuaikan dengan melihat situasi dan kondisi. Minggu pertama membaca yasinan dan zikir di kelas, kemudian minggu berikutnya dirubah lagi di lapangan sekolah atau di masjid. Model itu biasanya kadang kala peserta didik yang pimpin

---

<sup>47</sup>Dra.Maryam Lasawedi “Wawancara”Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, Ruang kepala madrasah, 28 Agustus 2019.

dengan tujuan untuk melatih mereka dalam memimpin pembacaan yasinan dan zikir. Ketika melaksanakan yasinan dan zikir harus ada keterlibatan semua peserta didik dan guru-guru yang akan tetap mendampingi mereka. Pelaksanaan yasinan dan zikir tidak dilakukan setiap hari Jumat, akan tetapi digilir dengan kegiatan-kegiatan lainnya seperti: barzanji, bakti sosial dan jalan santai sebagai kegiatan rutin di hari Jumat.”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari 2 narasumber di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa model kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ini dalam bentuk perkumpulan dari kelas X sampai kelas XII dan juga melihat situasi dan kondisi peserta didik. Kegiatan ini juga selalu diperhatikan dan didukung oleh para guru maupun peserta didik Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso.

Meskipun masih ada kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan yasinan dan zikir ini yang telah menjadi kebiasaan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso sudah dapat dikatakan sebagai kegiatan yang sangat baik dalam menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk selalu menanamkan nilai-nilai agama dan mempelancar bacaan al-Qur’annya.

### **C. Faktor pendukung dan penghambat Kegiatan Esktrakurikuler Yasinan dan Zikir Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso**

Setelah melakukan model kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir maka selanjutnya yaitu faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir bersama.

---

<sup>48</sup> Sri Gamar M. Amin, S.Ag “Wawancara” Wakil Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, Ruang guru, 28 Agustus 2019.

## 1. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Yasinan dan Zikir

### a. Faktor Pendukung

Di dalam suatu kegiatan pastinya ada sesuatu yang membuat semakin lancarnya pelaksanaan kegiatan tersebut atau sering disebut dengan faktor pendukung atau pendorong. Menurut hasil wawancara dengan ibu Nahwati A. Djaati faktor pendukung dalam upaya meningkatkan nilai keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir adalah sebagai berikut:

“Sebenarnya banyak hal yang menjadi faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan ini di antaranya adalah motivasi yang kuat, keantusiasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, dukungan dari keluarga serta rasa tanggung jawab dari semua dewan guru untuk ikut serta dalam membina dan menjadi penanggungjawab dalam kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Beberapa hal tersebut adalah faktor pendukung dari berlangsungnya kegiatan tersebut agar meningkatkan nilai keagamaan yang dimiliki oleh para peserta didik.”<sup>49</sup>

Dari kutipan wawancara tersebut terlihat beberapa faktor yang menjadi pendukung kelancaran upaya peningkatan nilai keagamaan peserta didik.

---

<sup>49</sup>Nahwati A. Djaati, S.Ag “Wawancara” Guru mata pelajaran Qur’an Hadits Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, Ruang guru, 28 Agustus 2019.

Motivasi yang kuat dari dalam diri peserta didik dapat menjadi jalan bagi peserta didik itu sendiri untuk mempunyai kepribadian dan kebiasaan-kebiasaan yang baik, khususnya yang bersifat Islami.

Berikut yaitu tentang antusias peserta didik. Dalam hal ini adalah sesuatu yang sangat penting. Pembina kegiatan diharuskan mampu untuk menumbuhkan keantusiasan peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan yasinan dan zikir untuk meningkatkan nilai keagamaan peserta didik. Mengingat kegiatan ini sangat penting dilakukan karena kegiatan ini dapat membuat peserta didik lebih baik kedepannya.

Terakhir adalah dukungan keluarga. Keluarga adalah pendidikan pertama bagi peserta didik. Di dalam keluarga para peserta didik dibentuk atau diarahkan ke dalam hal-hal yang bersifat positif. Jika dalam suatu keluarga tersebut mempunyai kebiasaan yang buruk misalnya saja sering berbicara kotor atau kasar terhadap anggota keluarga lainnya, maka kemungkinan besar semua akan mengikutinya. Dari sinilah diharapkan keluarga memberi dukungan untuk mengikuti kegiatan peningkatan nilai keagamaan tersebut dengan baik dan yang terpenting adalah untuk menuju kehidupan di kemudian hari yang lebih baik lagi.

#### b. Faktor Penghambat

Tak ubahnya sebuah asa dan keinginan untuk menjadi lebih baik, terkadang hambatan pun datang sebagai penambah kekuatan ketika akan mencapai tujuan. Apalagi untuk menuju sesuatu yang lebih baik,

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini pun juga memiliki hambatan-hambatan, di antaranya adalah:

#### 1 Pengaruh Dari Diri Peserta Didik

Seorang anak ataupun peserta didik sebelum diharuskan untuk mengikuti kegiatan yasinan dan zikir dituntut agar dapat membaca dan memahami bacaan isi al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga dengan dasar tersebut para peserta didik dapat membaca, memahami dan menghayati kegiatan yasinan dan zikir dengan kesungguhan hati nurani mereka. Namun demikian, masih banyak dari kalangan peserta didik yang masih kurang pengetahuan dan pemahaman mengenai baca tulis al-Qur'an sehingga bisa menjadi penghambat atas lancarnya kegiatan yasinan dan zikir ini.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadist sebagai berikut:

“Memberikan kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler ke peserta didik untuk lebih memperdalam ilmu agama dan memperlancar bacaan mereka dalam memahami ilmu al-Qur'an. Tetapi dalam hal bacaan yasinan dan zikir hambatannya tidak seberapa dikarenakan pembacaannya secara bersama-sama. Namun apabila peserta didik diuji secara sendiri-sendiri dalam melafadzkan bacaan al-Qur'an masih banyak yang belum terlalu paham baca tulis al-Qur'an. Itupun yang lain ada yang bisa membaca atau mengaji tetapi belum fasih dalam melafadzkan bacaan-bacaan tersebut. Selain itu, hambatan lain dalam pelaksanaan kegiatan yasinan dan zikir ini adalah terbatasnya fasilitas di madrasah, seperti kurangnya pengadaan al-Qur'an dan buku-buku pedoman zikir sehingga menyulitkan peserta didik untuk menghayati bacaan dan kurang fokus dalam membaca yasinan dan zikir tersebut

dikarenakan panduan bacaan harus dipakai bersama-sama dengan teman yang lain.”<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara penulis mengambil kesimpulan bahwa lancar dan tidaknya seorang peserta didik dalam membaca dan memahami al-Qur’an sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kelancaran kegiatan yasinan dan zikir secara khusus dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya.

Pengaruh yang masuk ke dalam diri peserta didik yang sangat merugikan adalah ketika mereka tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir. Alhasil peserta didik tersebut tidak menerima upaya-upaya yang dilakukan oleh madrasah dan juga ini menjadi salah satu faktor yang membuat tidak suksesnya kegiatan yasinan dan zikir.

## 2 Terbatasnya Pengawasan Pihak Madrasah

Pihak madrasah khususnya dewan guru dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir tidak selalu bisa mengawasi perilaku peserta didik mereka di luar madrasah dan juga para dewan guru tidak mengetahui kondisi lingkungan tempat tinggal peserta didik. Untuk itu para guru dan orang tua harus bekerja sama mengawasi dan memantau lingkungan pergaulan peserta didik, mengingat juga bahwa keluarga adalah tempat pembentukan kepribadian dan juga nilai-nilai yang dilakukan oleh pihak guru dan keluarga memegang peran penting dalam meningkatkan

---

<sup>50</sup> Nahwati A. Djaati, S.Ag “Wawancara” Guru mata pelajaran Qur’an Hadits Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, Ruang guru, 28 Agustus 2019.

nilai keagamaan atau kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki oleh peserta didik khususnya yang bersifat Islami.

Hal ini sejalan dengan wawancara bersama ibu Kepala Madrasah yaitu:

“Memang kami akui di lain sisi faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya pengawasan dari pihak madrasah. Kami kurang mengetahui bagaimana kondisi peserta didik di luar lingkungan madrasah. Dari sinilah kami berusaha agar meskipun peserta didik berada di luar lingkungan madrasah namun peserta didik tetap terkontrol pergaulannya.”<sup>51</sup>

Karena itulah dari pihak lembaga pun sebisa mungkin memberi pengawasan kepadapeserta didik karena bagaimanapun hal ini merupakan tanggungjawab bersama dan madrasah juga sangat berperan dalam pengawasan kepada peserta didiknya.

## **2. Solusi Penanggulangan Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Yasinan dan Zikir**

Di dalam sebuah kegiatan selalu terdapat sebuah faktor penghambat. Dan dari faktor penghambat tersebut juga selalu ada solusi yang ditempuh demi terwujudnya harapan dari kegiatan yang dilakukan. Seperti halnya faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan yasinan dan zikir. Pengadaan solusi ini juga dilakukan agar supaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai keagamaan peserta didik dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan harapan.

---

<sup>51</sup>Dra.Maryam Lasawedi “Wawancara” Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, Ruang kepala madrasah, 28 Agustus 2019.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadist sebagai berikut:

“Memberikan kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler ke peserta didik untuk lebih memperdalam ilmu agama dan memperlancar bacaan mereka dalam memahami ilmu al-Qur'an.”

Solusi faktor penghambat lainnya menurut bapak Usman Pangala sebagai pembina kegiatan yasinan dan zikir adalah:

“Dari pihak madrasah kami, solusi untuk menanggulangi hambatan yang ada yaitu dengan pertemuan dengan wali murid, agar para orang tua tahu harus bagaimana sikap mereka terhadap putra-putri mereka dan yang kedua adalah dengan peningkatan pelaksanaan kegiatannya dan juga melengkapi fasilitas yang dibutuhkan, agar para peserta didik merasa semangat jika melaksanakan kegiatan yasinan dan zikir itu.”<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara tersebut solusi yang dilakukan oleh pihak madrasah yaitu dengan:

#### 1. Mengundang Wali Peserta Didik

Pertemuan dengan wali murid disini bertujuan untuk menjalin hubungan antara guru, orang tua dan peserta didik itu sendiri untuk lebih mengenal kepribadian yang dimiliki peserta didik atau anak mereka. Dengan demikian juga akan terbina komunikasi yang intens untuk bersama-sama mengontrol keadaan peserta didik dari pengaruh yang datang dari luar agar peserta didik mempunyai nilai-nilai keagamaan yang bersifat Islami.

---

<sup>52</sup>Usman Pangala, S.Pd.I “Wawancara” Pembina keagamaan yasinan dan zikir Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, Ruang laboratorium, 28 Agustus 2019.



## 2. Peningkatan Pelaksanaan Kegiatan dan Perlengkapan Semua Fasilitas

Peningkatan pelaksanaan kegiatan disini maksudnya agar para guru bisa lebih memberi wejangan-wejangan ataupun siraman rohani supaya peserta didik lebih bisa menyerap atas apa yang disampaikan oleh guru kepadanya. Sedangkan perlengkapan semua fasilitas disini dilakukan oleh pihak madrasah agar peserta didik mempunyai semangat yang lebih atau termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah pemaparan pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso maka akhir dari pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ini bertujuan agar terbentuk karakter Islami yang baik pada diri setiap peserta didik dan menanamkan rasa iman dan takwa yang merupakan pondasi kehidupan setiap manusia sehingga mereka memperoleh keseimbangan antara ilmu agama dan umum. Dalam hal ini banyak yang direncanakan oleh pelaksana kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir untuk mencapai segala sesuatu yang mereka harapkan yaitu penanaman nilai keagamaan pada setiap peserta didik.
2. Kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan kepada peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir serta untuk mendorong penanaman nilai-nilai akhlakul karimah.
3. Model kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir ini disesuaikan dengan melihat situasi dan kondisi. Minggu pertama membaca yasinan dan zikir di kelas, kemudian minggu berikutnya dirubah lagi di lapangan sekolah atau di masjid.

Model itu biasanya kadang kala peserta didik yang pimpin dengan tujuan untuk melatih mereka dalam memimpin pembacaan yasinan dan zikir. Ketika melaksanakan yasinan dan zikir harus ada keterlibatan semua peserta didik dan guru-guru yang akan tetap mendampingi mereka. Pelaksanaan yasinan dan zikir tidak dilakukan setiap hari Jumat, akan tetapi digilir dengan kegiatan-kegiatan lainnya seperti: barzanji, bakti sosial dan jalan santai sebagai kegiatan rutin di hari Jumat.

4. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir ini dalam bentuk perkumpulan atau halaqah kepada peserta didik dari kelas X sampai kelas XII. Dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler ini berbeda-beda tempat pelaksanaan yasinan dan zikir yang mana biasanya dilakukan di dalam ruang kelas atau di masjid, namun ketika pelaksanaan yasinan dan zikir ini kebanyakan di dalam ruangan agar peserta kegiatan tersebut bisa tenang dan khusyu tanpa ada gangguan orang lain

## **B. Saran**

1. Kepala Madrasah sebagai supervisor utama dalam hal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir, maka Kepala Madrasah juga memberikan motivasi tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir itu sendiri sekaligus memantau jalannya kegiatan tersebut. lebih jauh lagi diharapkan agar lebih diperhatikan dan diberi fasilitas yang lebih lengkap.
2. Sebiknya pihak madrasah membuat program belajar mengaji bagi peserta didik yang kurang lancar dalam membaca al-Qur'an, agar supaya peserta didik memiliki bekal

yang dapat ia bawa dan berguna bagi masyarakat pada umumnya dan untuk kelancaran kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir khususnya.

3. Mempererat hubungan dan komunikasi antara pihak madrasah dan wali/orang tua peserta didik agar dapat bekerja sama dalam memantau lingkungan pergaulan anak baik di madrasah maupun di luar madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- AL-Warisy Ikandar, Pemikiran Islam Ilmiah Menjawab Tantangan Zaman (Surabaya : Penerbit Yayasan Al-Kahfi, 2012)
- Amin Samsul Munir. Energi Dzikir. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)
- Andi Prastowo, Menguasai Teknik-Teknik Data Dalam Penelitian Kualitatif (Jogjakarta : Diva Press, 2010)
- Anwar Rosihon dan Solihin. Kamus Tasawuf. (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002)
- Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta : Rineka Cipta, 2002)
- Azizy Qodri, Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial : Mendidik Anak Sukses Masa Depan; Pandai dan Bermanfaat (Semarang : Aneka Ilmu, 2002)
- Bungin Burhan, Penelitian Kualitatif (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Chodjin Ahmad. Alfatihah, Membuka Matahari Dengan Surat Pembuka. (Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta, 2003)
- Fauzan Almanshur dan Djunaidi Ghoni, Metode Penelitian Kualitatif (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012)
- Fathurrohman Muhammad, Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015)
- Henri Anifral, Membagun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012)
- Hadi Sutrisno, Metodologi Research II (Jakarta : Andi Ofset, 2012)
- Islam Ensiklopedi. Jilid 6. (Jakarta : PT. Ichtiar Baru Van Houve, 2008)
- Muhaimin, dkk. Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)

- Muhibudin Muhammad, Keajaiban 10 Sunnah Untuk Bekal Iman, Berkah Hidup Dan Lancar Rezeki, (Yogyakarta: Buku Pintar, 2015)
- Makhdlori Muhammad, Mukjizat-Mukjizat Membaca Al-Qur'an, (Jogjakarta: DIVA Press, 2008),
- Moloeng J. Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005)
- Nazir Moh. Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)
- Nata Abudin, Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner, (Jakarta: Rajawali, 2010)
- Sahlan Asmaun, Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi (Malang: UIN Maliki Press, 2010)
- Suryasubrono, Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Shihab, M. Quraish, Wawasan Al- Qur'an Tentang Dzikir dan Doa (Jakarta: Lentara Hati 2008)
- Zainuddin, Pedoman Penulisan Skripsi (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2009)

---

Lampiran Wawancara I. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso
2. Mengamati keadaan peserta didik
3. Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso
4. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso

---

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH DAN WAKIL  
KEPALA MADRASAH**

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ?
2. Bagaimana model kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ?
3. Apa tujuan diadakannya kegiatan yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ?
4. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir dilakukan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ?
5. Apa saja standarisasi pembinaan keagamaan peserta didik yang diterapkan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN PAI**

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ?
3. Bagaimana solusi penanggulangan faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ?
4. Bagaimana upaya peningkatan nilai keagamaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ?
5. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ?
6. Bagaimana nilai keagamaan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso ?

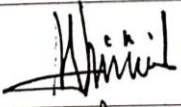

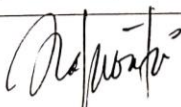
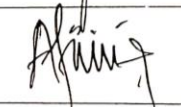
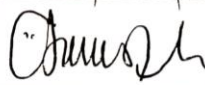
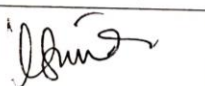



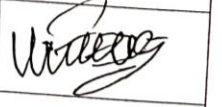
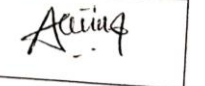
**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK**

1. Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir ini ?
2. Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yasinan dan zikir ini ?



Lampiran Wawancara II. Daftar Informan

DAFTAR INFORMAN

NO	Narasumber	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dra. Maryam Lasawedi	Kepala Madrasah	
2	Sri Gamar M. Amin, S. Ag	Wakil Kepala Madrasah	
3	Nahwati A. Djaati, S. Ag	Guru	
4	Andini, S. Pd I	Kepala Tata Usaha	
5	Sri Suhartini, S. Pd. I	Guru	
6	Usman Pangala, S. Pd. I	Guru	
7	Adam Lembah	Peserta didik	
8	Asdar	Peserta didik	
9	Nur Azizah	Peserta didik	
10	Wulandari Andarias	Peserta didik	
11	Alda Nia	Peserta didik	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فـالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 2118 /In.13/F.I/PP.00.9/08/2019

Palu, 21 Agustus 2019

Lampiran :-

Hal : **Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso Kota  
di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nabil Sulaiman  
NIM : 15.1.01.0001  
Tempat Tanggal Lahir : Poso, 23 April 1997  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Tara Kalukubula  
Judul Skripsi : PEMBINAAN KEAGAMAAN PESERTA DIDIK MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER YASINAN DAN ZIKIR DI  
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT POSO KOTA  
No. HP : 082231226394

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
2. Drs. Syahril, M.A.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. Muhamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



# MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAAT MA. ALKHAIRAAAT POSO

NSM : 13127202001 NPSN : 40209873 STATUS : TERAKREDITASI B  
Alamat : Jl. Hi. Agus Salim No. 08 Kel. Bonesampe Kec. Poso Kota Utara Kode Pos 94616 Poso

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 002/D-MAA/PS/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso Kecamatan Poso Kota Utara Kabupaten Poso, menerangkan bahwa:

Nama : NABIL SULAIMAN  
NIM : 15.1.01.0001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Tara Kalukubula

Menerangkan bahwa benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso Kota Utara Kabupaten Poso, Mulai 26 Agustus s/d 02 September 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

### **PEMBINAAN KEAGAMAAN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER YASINAN DAN ZIKIR DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAAT POSO KOTA.**

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Poso, 02 September 2019

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

**Dra. Marvam Lasawedi**

Nip. 19640622 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : NABIL SULAEMAN NIM : 151010001  
TTL : POSO, 23-04-1997 Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester :  
Alamat : jl.samudera 1 no 12 palu HP : 082259521307  
Judul :

Judul I *Keefektifan*

Pembinaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yasin dan dzikir dalam rangka meningkatkan nilai spiritual di MA Alkhairat Poso Kota

Judul II

Pengaruh organisasi keagamaan dalam meningkatkan nilai nilai islam di SMP 1 Poso Kota

Judul III

Pandangan masyarakat tentang adat Poso dan nilai nilai keislaman

Palu, 16 Januari .....2019

Mahasiswa,

NABIL SULAEMAN  
NIM. 151010001

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

*Secepatnya buat proposal y Seminar*

Pembimbing I : *Drs. Saqir Muhammad Amin, M.Pd. I*

Pembimbing II : *Drs. Syahril, MA.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.  
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

SAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 196903131997031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN  
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nabil Sulaiman  
 NIM : 15.1.01.0001  
 SMT/Prodi/Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI - 2)  
 Alamat : Jl. Kalukubula  
 No. Tlp / HP : 0822 3122 6394  
 Pembimbing :  
 I. Drs. Sagir Muhammad Amir, M. Pd. I  
 II. Drs. Syahril, M. A  
 Judul : Pembinaan Peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Yasinan dan Dzikir dalam rangka meningkatkan nilai spiritual di madrasah Aliyah AL-ATA AL-Iskhairaat Poso Kota

No.	Persyaratan	Cheklist (diisi oleh Ketua Prodi)		Ket.
		Ada	Tidak	
1	Fotokopi tanda bukti pembayaran SPP semester berjalan			
2	Fotokopi tanda bukti pembayaran Ujian.	✓		
3	Fotokopi Kliring Nilai Sementara / KHS dari semester I-VII	✓		
4	Mempersiapkan Power Point untuk bahan presentasi.	✓		
5	Fotokopi Proposal Skripsi yang telah di acc oleh Dosen Pembimbing sebanyak 3 (Tiga) rangkap dengan map transparan warna hijau.	✓		

Pertimbangan Pembimbing I/II	Persetujuan Dosen Penasihat Akademik	Pemohon
 (Dr. Syahril, MA) NIP. 196304011972021004 Catatan Dosen Pembimbing I/II:	 (Prof. Dr. H. M. A. Syarifuddin) NIP. 196504121094031003 Catatan Dosen Penasihat Akademik:	 (Nabil Sulaiman) NIM. 15.1.01.0001

Penguji	Persetujuan Ketua Prodi
Hari/Tgl	 NIP.
Waktu	
Tempat	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : //3/ /In.13/F.I/PP.00.9 /07/2019 Palu, 09 Juli 2019  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I ( Pembimbing I )
2. Drs. Syahril, M.A ( Pembimbing II )
3. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd ( Penguji )
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-  
Palu

*Asslamu Alaikum War. Wab*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nabil Sulaeman  
NIM : 15.1.01.0001  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI-1 )  
Judul Skripsi : PEMBINAAN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER YASINAN DAN DZIKIR DALAM RANGKA MENINGKATKAN NILAI SPIRITUAL DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT POSO KOTA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juli 2019  
Waktu : 09.00. Wita - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK/IBNU SINA

*Wassalam.*



Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
19690313 199703 1 003

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi ).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (demngan proposal Skripsi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
 TAHUN AKADEMIK 2018 / 2019**

Nama : Nabil Sulaeman  
 NIM : 15.1.01.0001  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI - 1)  
 Judul Skripsi : PEMBINAAN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER YASINAN DAN DZIKIR DALAM RANGKA MENINGKATKAN NILAI SPIRITUAL DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT POSO KOTA  
 Pembimbing : I. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I  
 II. Drs. Syahril, M.A  
 Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
 Tgl / Waktu Seminar : 11 - Juli - 2019 / 09.00 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Yani Aswari	15.1.01.0014	PAI		
2	Sinar Jayanti	18.1.01.0158	PAI		
3	FAENIA	16.1.04.0040	PGMI		
4	NURUL SAFITRI	16.1.04.0047	PGMI		
5	Suprizah	12.1.01.0154	PAI		
6	Sufriana	16.1.04.0023	PGMI		
7	Khurfaizah Amrullo	15.1.01.0017	PAI		
8	Hurhasno	15.1.01.0021	PAI		
9	Desrianti	15.1.01.0133	PAI		
10	Ian Hidayat	15.1.01.0002	PAI I		
11	ABDUL BASIT	18.1.03.0002	MPI II		
12	<del>XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX</del>				

Pembimbing I,  
  
 Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I  
 NIP. 19650619920311004

Pembimbing II,  
  
 Drs. Syahril, M.A  
 NIP. 1963040119940311004

Palu, 20\_\_\_\_  
 Penguji,  
  
 Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
 NIP. 196303131997031003

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
 NIP. 19690313 199703 1003



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA	: YABIL SALEMAN
NIM.	: 15.1.01.0001
JURUSAN	: Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamri S 19 Juli 2018	Muslimin	Perubahan model pembelajaran word square pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Parigi kecamatan Marauke kab. Parigi Moutong	1. Drs. Bahder, M.H. 2. Anji Anrah, S.Ag, M.Pd	
2	Jumate 20 Juli 2018	Sakrianto	Model-model pembelajaran humanistik berbasis pembelajaran metakogni belajar Peserta didik Sdi Pulo Pamajujevan PAJ SMPN 5 PALU	1. Drs. Setiawan, M.A 2. Dr. Esnawati, M.Pd.	
3	Jumate 20 Juli 2018	Rangguni, Balca	Urajan sintesis antara private sekolah dan orang tua dalam pembentukan keaktifan peserta didik (Studi Pula SMPN 1 Palu)	1. Drs. Rasti Takmas, M.Pd. 2. Dr. H. Saurani, S.Ag, M.Pd	
4	Jumate 20 Juli 2018	Meyizait	Penerapan metode water card dalam pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PA, di SMPN 5 SINDUJATI	1. Dr. Rusetina, S.Ag, M.Pd 2. Hamaing, S.Ag, M.Pd	
5	Jumate 20 Juli 2018	Petri Daryani	Penerapan metode Hanie Pair Square untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PA di SMPN 4 Palu	1. Dr. Destina, SAg, M. Pd 2. Sarahudin, SAg, M. Ag	
6	Jumate 20 Juli 2018	Siti Ramawati	Studi komparasi kemampuan baca at-geran pada Peserta didik di madrasah Aiyah Al-Khwarizmi Pangulu kecamatan Kasimbar	1. Drs. H.M. Hegan, M. Pd.1 2. Kusniati, S. Ag, M. Pd.1	
7	Jumate 20 Juli 2018	Muh. Risal	Pendekatan pembelajaran cara yang menarik dan prestasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan IS kekuangkuhan Pengajaran di dalam Pembelajaran melalui Sdn 2 Parigi	1. Drs. Bahder, M. A.1 2. Ruslan, S. Ag, M. Pd	
8	Juin 28 Juni 2018	M Fanni L. Lasipra		1. Dr. Ruslin, M. Pd. 2. Karmawati, S. Pd, M. Pd	
9	Juin 23 Juli 2018	Kastan	Peranan lingkungan Penderitaan nilai PA dalam lingkungan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Siderang	1. Drs. Rusli Takmas, M. Pd. 2. Hetta Fatmawati, S. Pd, M. Pd	
10	Juin 23 Juli 2018	Ali - Al. Idrus	Pengaruh nilai Pendidikan matematika dalam mengembangkan keterampilan beragama (Berada di Sdn 2 Palu)	1. Dr. Gusrin, M. Pd. 2. Dr. M. Sidiq, S. S. M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



**BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : Nabari Seteman  
NIM : 15.1.01.0001  
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam  
PEMBIMBING : I. Drs. Sugir Muhammad Amin, M.Pd. I  
II. Drs. Syahril, M. A  
ALAMAT : Jl. Tara Kalukubua  
NO. HP : 9822 3122 6394



**JUDUL SKRIPSI**

Pembinaan Keagamaan Peserta Didik  
Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler  
Yasmin dan Zikir Di Madrasah  
Auyun Alkharraat Pasa

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penugsi munagasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penugsi.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penugsi dan di tambah 4 orang penugsi.
8. Ketua tim penugsi mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munagasyah skripsi.
9. Tim penugsi menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penugsi, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

## JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nabil Salam  
NIM: 15.1.01.0001  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)-I  
Judul Skripsi : Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rosman dan Zil'ati di Madrasah Aliyah Putehiraat Pobo  
Pembimbing I : Drs. Saqir Muhammad Amin, M.Pd.I  
Pembimbing II : Drs. Syahril, M.A

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	<u>Senin,</u> <u>19 Sep. 2015</u>		<u>Pembeli: telvis</u> <u>Penulis: Daktar</u> <u>Li &amp; Linda Iyda</u>	
2.	<u>27 Sep. 2015</u>		<u>Pembeli: Lembar</u> <u>Penyerta</u>	

**Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:**

Yth. Ketua Jurusan .....  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Nama : Drs. Segir Muhammad Awwan, M. Pd. I  
 NIP : 19650612 192203 1 004  
 Pangkat/Golongan : Pembina / IVa  
 Jabatan Akademik : Kepala  
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Drs. Syahril, MA  
 NIP : 19630401 192203 1 0031  
 Pangkat/Golongan : Pembina / IVa  
 Jabatan Akademik : Ketua Kepala  
 Sebagai : Pembimbing II


Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Nabil Salehin  
 NIM : 15.1.01.001  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Fiestra keutuhan Yasin dan Zikir Di M. A. Pgs  
 Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi:

Pembimbing I

  
 Drs. Segir Muhammad Awwan, M. Pd. I  
 NIP: 196506121922031004

Palu, .....  
 Pembimbing II

  
 Dr. Syahril, MA  
 NIP: 1963040119220310031

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### 1. Wawancara

Wawancara Bersama Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah tanggal 7 september 2019





Wawancara Bersama Dewan Guru



Wawancara Bersama Pembina Keagamaan



Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas X – XII, tanggal 2 september 2019











1. Pelaksanaan Kegiatan Yasinan Dan Zikir di ruanga dan di masjid



2. kegiatan kerja bakti di Madrasah





Ruang Lab Komputer



Ruang OSIS



## Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso



## Daftar Inventaris Barang Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso

DAFTAR INVENTARIS BARANG MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT POSO TAHUN PELAJARAN 2018..... / 2019.....											
No	Nama Barang	Kondisi			Ket	No	Nama Barang	Kondisi			Ket
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat				Jml	Baik	Rusak Ringan	
1	Data Program	1	-	-	1	21	Wifi	1	-	-	1
2	Struktur Organisasi	1	-	-	1	22	Pulsa Listrik	1	-	-	1
3	Data Kurikulum	1	-	-	1	23	Telepon	-	1	-	1
4	Data Inventaris Barang	1	-	-	1	24	Lampu	25	-	-	25
5	Komputer	10	4	-	14	25	Piring	36	-	-	36
6	Jam Dinding	10	-	-	10	26	Sendok	36	-	-	36
7	Lemari	10	3	-	13	27	Baki	3	-	-	3
8	Meja Biro	10	4	-	14	28	Vas Bunga	3	-	-	3
9	Printer	3	3	-	6	29	Pisau	23	-	-	23
10	Bal Sekolah	1	-	-	1	30	Kursi Tamu	6	-	-	6
11	Dispenser	2	-	-	2	31	Tape	-	1	-	1
12	Gambar Guru Tua	5	-	-	5	32	Warles	-	1	-	1
13	Kursi Kantor	10	5	-	15	33	Gelas	36	-	-	36
14	Peta	1	-	-	1	34	Tempat Sampah	12	-	-	12
15	Televisi	1	-	-	1	35	Sapu	11	-	-	11
16	Data Kode Etik Guru	1	-	-	1	36	Tafelak Meja	5	-	-	5
17	Gambar Presiden	9	-	-	9	37	Buku	730	200	-	930
18	Gambar Wapres	9	-	-	9	38	Cermin	1	-	-	1
19	Gambar Garuda	9	-	-	9	39	Bendera	8	-	-	8
20	Goerden	40	-	-	40	40	Dispenser	2	-	-	2

Poso, 2019  
Kepala Madrasah  
*Maryam Lasawedi*  
Dra. MARYAM LASAWEDI  
Nip. 196406222003122001





STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM KEAGAMAAN DAN KTSP MA ALKHAIRAAT POSO TAHUN PELAJARAN 20..... / 2018.....							
NO	KOMPONEN	ALOKASI WAKTU					
		KELAS X KEAGAMAAN		KELAS XI KEAGAMAAN		KELAS XII IPA	
		GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP
<b>A. MATA PELAJARAN</b>							
Pendidikan Agama Islam							
1	Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
2	Aqidah Ahliah	2	2	2	2	2	2
3	Fiqih	2	2	2	2	2	2
4	SKI	2	2	2	2	2	2
5	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
Pendidikan KeAkhairatan							
6	Qawaid	x	x	x	x	2	2
7	Ilmu Tajwid	x	x	x	x	2	2
Pendidikan Umum							
8	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
9	bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
10	Bahasa Inggris	2	2	2	2	4	4
11	Matematika	4	4	4	4	4	4
12	Fisika	x	x	x	x	4	4
13	Biologi	x	x	x	x	4	4
14	Kimia	x	x	x	x	2	2
15	Sejarah	2	2	2	2	2	2
16	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
17	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3	3	2	2
18	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	x	x
19	Teknologi Informasi dan Komunikasi	x	x	x	x	2	2
20	Keterampilan KPQT	x	x	x	x	2	2
<b>B. Muatan Lokal (Kealkhairatan)</b>							
C. Peminatan Ilmu Ilmu Keagamaan							
21	Tafsir Ilmu Tafsir	2	2	3	3		x
22	Hadits Ilmu Hadits	2	2	3	3		x
23	Fiqih Ushul Fiqih	2	2	3	3		x
24	Ilmu Kalam	2	2	2	2		x
25	Akhlak	2	2	2	2		x
26	Bahasa Arab	2	2	3	3	x	x
<b>D. Mapel Pilihan dan Pendalaman</b>							
27	Biologi	3	3	4	4	x	x
28	Kimia	3	3	x	x	x	x
<b>JUMLAH</b>		22	22	21	21		



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Nabil Sulaeman  
Tempat, Tanggal Lahir : Poso, 23 April 1997  
NIM : 15.1.01.0001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara  
Alamat : jl.Tara Kalukubula  
E-mail : [nabilsulaeman257@gmail.com](mailto:nabilsulaeman257@gmail.com)

### B. Identitas Orang Tua

Ayah  
Nama : Zubair Sulaeman  
Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 10 Januari 1955  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Pensiunan PNS  
Alamat : jl.Tara Kalukubula

Ibu  
Nama : Hj.Nurjanah Malewa  
Tempat, Tanggal Lahir : Poso, 18 Januari 1959  
Agama : Islam  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : jl.Tara Kalukubula

**C. Jenjang Pendidikan**

1. TK Pertiwi Palu
2. SD Alkhairaat Poso
3. MTsN Poso Kota
4. Pondok Pesantren MA. Madinatul Ilmi Dolo